

ABSTRAK

Maimunah. 2019. *Pengaruh Motivasi Kerja Islami dan Pelatihan Kerja (Mechanic Development Program Batch I) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Mitra Profitamas Motor Banjarmasin.* Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ, M. A, (II) Dra. Hj. Noorwahidah Haisy, M. Ag.

Kata Kunci: Motivasi Kerja Islami, Pelatihan Kerja, Kinerja Karyawan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja Islam dan pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan PT Mitra Profitamas Motor Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Populasinya adalah seluruh peserta yang mengikuti pelatihan (*training*) *Mechanic Development Program Batch I* yang diadakan oleh PT Mitra Profitamas Motor (MPM) Banjarmasin. Sampel yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini adalah peserta yang dinyatakan lulus dan telah mengikuti wisuda oleh pihak penyelenggara pelatihan (*training*) *Mechanic Development Program Batch I* sebanyak 21 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik melalui uji t_{test} , F_{test} , koefisien determinasi (R^2), dan uji regresi berganda.

Berdasarkan analisis data maka dapat diberikan kesimpulan bahwa secara parsial, motivasi kerja islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Mitra Profitamas Motor Banjarmasin dilihat pada hasil $t_{hitung} = 3,120 > t_{tabel} = 2,101$ dengan tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$. Sedangkan pelatihan kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan PT Mitra Profitamas Motor Banjarmasin dilihat dari nilai $t_{hitung} = -0,302 < t_{tabel} = 2,101$ dengan tingkat signifikansi yaitu $0,766 > 0,05$. Hasil uji F_{test} dimana nilai $F_{hitung} = 10,890 > F_{tabel} = 3,52$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa motivasi kerja Islam dan pelatihan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sedangkan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,548 ini berarti kontribusi variabel independen (motivasi kerja Islam dan pelatihan kerja) mempengaruhi variabel dependen (kinerja karyawan) sebesar 54,8% sedangkan sisanya 45,2% dipengaruhi variabel lain di luar model penelitian.